

**MAKNA KONOTASI COVER BUKU  
KUMPULAN CERITA KOALA KUMAL  
BERGAYA PERSONAL BRANDING**



**PENGAJIAN**

Oleh:

**Stanley Lucius Berland**

**NIM 1210023124**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**MAKNA KONOTASI COVER BUKU  
KUMPULAN CERITA KOALA KUMAL  
BERGAYA PERSONAL BRANDING**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

Stanley Lucius Berland

NIM 1210023124

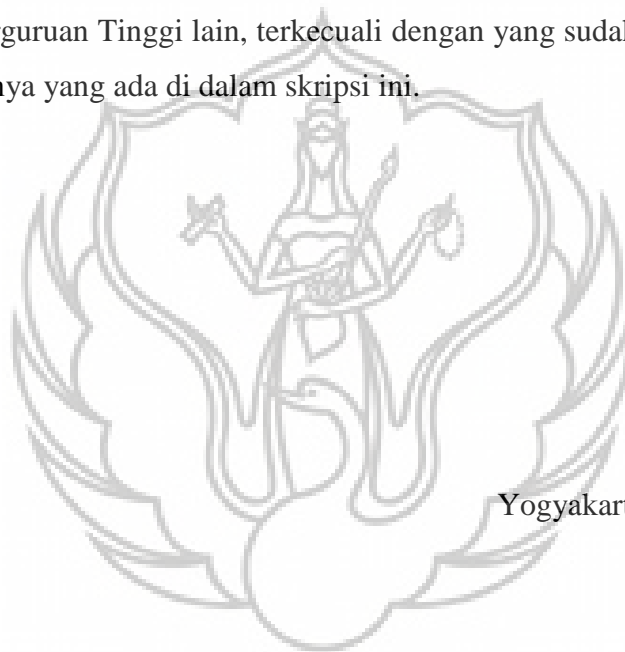
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2017



## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :  
MAKNA KONOTASI COVER BUKU KUMPULAN CERITA KOALA  
KUMAL BERGAYA PERSONAL BRANDING. Dibuat sebagai persyaratan  
untuk lulus menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Bahwa seluruh materi yang ada didalam skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya  
sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu  
tempat di Perguruan Tinggi lain, terkecuali dengan yang sudah disebutkan dengan  
jelas sumbernya yang ada di dalam skripsi ini.



Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Stanley Lucius B

NIM. 1210023124

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan bimbingan serta pertolonganNya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana S1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir Skripsi berjudul “Makna Konotasi Cover Buku Kumpulan Cerita Koala Kumal Bergaya Personal Branding” ini adalah sebuah karya tulis yang didasarkan pada pengalaman penulis dalam tugas-tugas kajian kaitannya dengan semiotika selama menempuh masa perkuliahan.

Tercapainya tugas ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Indiria Maharsi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. I.T. Sumbo Tinarbuko, M.Sn., selaku Pembimbing I yang selalu bersedia memberikan waktu, tenaga, dan ilmu dalam setiap bimbingannya.
5. Bapak Terra Bajraghosa, M.Sn., selaku Pembimbing II yang selalu sabar menunggu, bersedia memberikan waktu, serta ilmu dalam setiap bimbingannya.
6. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali dan Cognate yang selalu sabar menunggu, bersedia memberikan waktu, serta ilmu dalam setiap bimbingannya.

7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Mama Stefani Suryani dan Papa Michael Yendi, yang senantiasa mendoakan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Yang tercinta kakak Feredrica Lucius serta adik Steve Lucius.
10. Yang tercinta Agnes Okta, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya.
11. Sahabat terbaik, teman sepergumulan dalam suka dan duka, Niko, Fikta, Mira, Nanet, Fany, Fian. Terima kasih sudah menemani selama di Yogyakarta.
12. Teman-teman tercinta Tayara, Krisan, Helgi, Ritsah, Dikmas, Levi, Rama, Talitha, Nisa, dan semua teman lowe camp batch 11. Terima Kasih sudah menghibur dikala kesulitan menghampiri.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 “Anoman Obong”. Terima kasih sebanyak-banyaknya.
14. Teman-teman anggota Patemon paroki Kotabaru Yogyakarta, dan Volunteer Ghibli, terima kasih.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir Pengkajian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar penulis dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kedepannya. Demikianlah yang dapat penulis haturkan, semoga Tugas Akhir ini dapat menginspirasi banyak pihak, dan juga memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan dalam Perancangan Tugas Akhir ini. Terimakasih

Yogyakarta, 22 Oktober 2017

Stanley Lucius Berland  
NIM 1210023124



**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta:

Nama : Stanley Lucius Berland

Nomor Mahasiswa : 1210023124

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, karya Tugas akhir pengkajian yang berjudul **MAKNA KONOTASI COVER BUKU KUMPULAN CERITA KOALA KUMAL BERGAYA PERSONAL BRANDING**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

Desember 2017

Stanley Lucius B



**MAKNA KONOTASI  
COVER BUKU KUMPULAN CERITA KOALA KUMAL  
BERGAYA PERSONAL BRANDING**

Stanley Lucius Berland

**ABSTRAK**

Salah satu alasan *cover* buku dibuat adalah untuk membuat kemasan buku tersebut terlihat menarik. Raditya Dika adalah seorang komedian juga penulis memiliki gaya tersendiri dalam setiap *cover* buku yang ia tulis. Penggunaan nama hewan sebagai judul serta adanya ilustrasi visual sang penulis menjadikan *cover* buku memiliki ciri khas tersendiri yang secara desain komunikasi visual terdapat strategi *personal branding*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna konotasi pada *cover* buku *Koala Kumal*. Penelitian deskriptif kualitatif ini memilih pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Manfaat penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam desain komunikasi visual khususnya mengenai semiotika, *personal branding*, serta retorika visual dalam mengkaji *cover* buku.

Analisa dilakukan dengan menggunakan Triadik Sumbo Tinarbuko. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tanda verbal dan visual ilustrasi penulis memiliki makna konotasi *image personal branding* penulis dalam hal ini Raditya Dika. Dalam pembuatan tanda verbal pada *cover* buku, retorika visual juga hadir dalam upaya penyampaian pesan antara penulis dengan pembaca melalui pesan tanda verbal. Unsur kebaruan juga hadir dalam hal strategi *personal branding* yang digunakan penulis dengan menggunakan nama hewan serta ilustrasi visual penulis yang selalu terpajang pada *cover* buku karangan penulis.

*Kata kunci:* **Cover, Buku, Novel, Raditya Dika, Semiotika, Roland Barthes, Koala Kumal**

**CONNOTATION MEANING ANALYSIS  
ON PERSONAL BRANDING STYLE OF KOALA KUMAL'S BOOK COVER**

Stanley Lucius Berland

**ABSTRACT**

*One of the reasons in the book cover design making is to produce an appealing look. Raditya Dika, as a comedian and writer, has his own style in designing cover for his books. By using animal names for his book titles as well as using of the writer's pictures for the illustration of his book covers creates a special identity for his books in which in visual communication design is perceived as a personal branding. This study attempts to analyse connotative meaning in Koala Kumal's book cover. This qualitative descriptive research uses semiotic analysis approach of Roland Barthes. The significance of this study will add knowledge in visual communication design field, especially in semiotic, personal branding, and using visual rhetoric as theory to analyse cover book.*

*The analysis was conducted using Sumbo Tinarbuko's triadic. The result shows that verbal messages and visual illustration of the writers has connotative meaning image personal branding which is Raditya Dika himself. In the making of verbal messages of the book cover, visual rhetoric is also presented to deliver messages between the writer and the readers through verbal codes. The element of novelty is presented in the strategy of personal branding which is used by the writer by putting animal names as well as the visual illustration of the writer for the book cover.*

**Keywords:** *Cover, Books, Novels, Raditya Dika, Semiotics, Roland Barthes, Koala Kumal*

*“Carpe diem quam minimum credula postero.”*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori .....	10
1. Perihal Anatomi Buku .....	10
2. Perihal Novel .....	21
3. Perihal Penulis Buku Raditya Dika .....	22
4. Perihal Semiotika .....	28
5. Perihal Desain Komunikasi Visual .....	34
6. Perihal Personal Branding .....	37
7. Perihal Retorika Visual .....	39

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian .....	46
2. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	46
3. Populasi dan Sampel .....	47
B. Objek Penelitian .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	51
C. Metode Pengumpulan Data .....	52
D. Teknik Analisis Data .....	53
E. Instrumen Penelitian .....	56

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Koala Kumal .....	57
B. Pemaknaan .....	58

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA .....	80
----------------------	----

LAMPIRAN .....	83
----------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Cover buku Koala Kumal karangan Raditya Dika .....	3
Gambar 2.1 : Cover buku Kambing Jantan 1 dan 2 .....	24
Gambar 2.2 : Cover buku Cinta Brontosaurus versi 1 dan 2 .....	24
Gambar 2.3 : Cover buku Radikus Makankakus versi 1 dan 2 .....	25
Gambar 2.4 : Cover buku Babi Ngesot versi 1 dan 2 .....	25
Gambar 2.5 : Cover buku Marmut Merah Jambu versi 1 dan 2 .....	26
Gambar 2.6 : Cover buku Manusia Setengah Salmon versi 1 dan 2 .....	26
Gambar 2.7 : Cover buku Koala Kumal 1 dan 2 .....	27
Gambar 2.8 : Cover buku Komik Koala Kumal 1 dan 2 .....	28
Gambar 2.9 : peta tanda Roland Barthes .....	31
Gambar 2.10 : peta tanda Roland Barthes .....	33
Gambar 3.1 : Cover Buku Marmut Merah Jambu ver. 1 .....	48
Gambar 3.2 : Cover Buku Marmut Merah Jambu ver. 2 .....	48
Gambar 3.3 : Cover Buku Manusia Setengah Salmon ver.1 .....	49
Gambar 3.4 : Cover Buku Manusia Setengah Salmon ver.2 .....	49
Gambar 3.5 : Cover Buku Koala Kumal ver. 1 .....	50
Gambar 3.6 : Cover Buku Koala Kumal ver. 2 .....	50
Gambar 3.7 : Triadik Sumbo Tinarbuko .....	54
Gambar 4.1 : Cover atau Sampul Muka buku Koala Kumal .....	58
Gambar 4.2 : Cover Buku Koala Kumal : Tanda Verbal .....	59
Gambar 4.3 : Cover Buku Koala Kumal : Tanda Visual .....	59
Gambar 4.4 : Ilustrasi Foto Pada Cover Koala Kumal .....	61
Gambar 4.5 : Sequence dan Simulasi Rule of Third pada cover buku Koala Kumal .....	62
Gambar 4.6 : Color pallette cover buku Koala Kumal .....	63
Gambar 4.7 : Tanda verbal pada cover buku Koala Kumal.....	64
Gambar 4.8A-B : Koala .....	65
Gambar 4.9 : Cover Buku-Buku ala Raditya Dika .....	66
Gambar 4.10 : Contoh Cover Buku Novel Bestseller .....	67

Gambar 4.11 : Ilustrasi Daun Eucalyptus Pada Cover Koala Kumal .....	68
Gambar 4.12 : Ilustrasi Karakter yang Melarikan Diri .....	69
Gambar 4.13A-B : Ilustrasi Koala Kumal.....	71
Gambar 4.14 : Ilustrasi Foto Raditya Dika .....	72
Gambar 4.15 : ilustrasi Foto Penulis pada Cover Koala Kumal .....	73
Gambar 4.16 : Ilustrasi Rumput pada Cover Koala Kumal karangan Raditya Dika .....	74







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial hal tersebut dibuktikan dengan sejak dari zaman pra-sejarah mereka memulai interaksi dengan sesama melalui komunikasi. Bentuk komunikasi yang mereka lakukan ada beberapa macam, salah satu bentuk komunikasi yang telah dilakukan ialah dengan *hieroglyph* (simbol) di dinding-dinding bangunan oleh bangsa Mesir, bentuk lainnya ialah *pictogram* yang digunakan untuk menceritakan kejadian sehari-hari manusia pada zaman Gua (*Cave Age*). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh manusia bentuk komunikasi beralih ke tulisan serta visual ilustrasi (gambar dan foto). Bentuk tersebut masih berkembang lagi kemudian menjadi bentuk-bentuk yang serupa namun lebih kreatif serta komunikatif. Dalam perkembangannya penggunaan ilustrasi ternyata sangat menarik sebagai media bercerita serta menyampaikan pesan. Dalam majalah, koran, dan tabloid misalnya ilustrasi bisa berbentuk macam-macam diantaranya karya foto, desain grafis, sketsa, seni lukis, dan masih banyak lainnya.

Berkembangnya zaman yang begitu cepat menjadikan membaca menjadi sebuah kebutuhan yang diharuskan bagi setiap individu dalam bersaing di era globalisasi. Salah satu faktor yang menarik minat masyarakat untuk membaca bisa melalui *cover*, judul buku, penulis buku, atau informasi yang didapat pada tulisan di *cover* buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

*Cover* buku merupakan perwakilan dari isi buku yang ditampilkan dalam bentuk hanya satu kertas yang dapat membentuk dua sisi, yakni di depan serta bagian belakang buku. Alasan *cover* buku dibuat adalah untuk membuat kemasan buku tersebut terlihat menarik, sehingga buku tersebut memiliki nilai jual yang tinggi. Terdapat beberapa tahapan proses dalam

membuat *cover* buku, ada yang disebut proses desain. Sebelum masuk ke proses desain, langkah pertama adalah menentukan konsep desain terlebih dahulu dengan orientasi kepada isi buku. Membuat konsep desain sebaiknya dilakukan oleh penulis, karena penulislah yang mengetahui secara detail isi semua buku tersebut, sehingga konsep membuat *cover* buku dapat dibuat dengan cepat, akurat, dan sesuai dengan isi buku.

Setelah konsep *cover* buku dari penulis sudah ada, selanjutnya adalah proses desain yang akan dikerjakan oleh desainer. Desainer bekerja berdasarkan konsep yang diberikan oleh klien, dalam hal ini adalah deskripsi dari penulis. Desainer akan mengolah konsep *cover* buku tersebut menjadi sebuah desain *cover* buku yang menarik. Bertujuan untuk menarik minat baca maka, desain *cover* buku harus dibuat dengan semenarik mungkin di mata target audiens. Sebuah desain *cover* dapat memiliki pengaruh terhadap isi dari sebuah buku. *Cover* memberikan sekilas informasi tentang apa yang ada di dalamnya. Jika terlihat menarik dan terlihat baik tentunya dapat memberikan kesan yang baik pula, sehingga banyak orang yang ingin membacanya.

*Cover* merupakan faktor penting yang mempengaruhi penjualan buku serta merupakan wajah dari isi buku. J.D Smith dalam artikelnya yang berjudul *The Importance of Cover Design* mengatakan desain sampul merupakan wajah dari buku, apabila terkesan amatir maka pembaca akan beranggapan buku tersebut dibuat oleh amatir, Apabila dibuat seadanya maka pembaca akan menganggap buku tersebut dibuat dengan dana yang murah, tanpa editor dan mengandung prosa yang buruk.

Raditya Dika (lahir Desember 28, 1984) adalah seorang komedian dan *creativepreneur*. Raditya lebih dahulu dikenal sebagai seorang penulis enam buku nasional *bestseller* dari mulai yang pertama Kambing Jantan (2005) hingga yang terakhir Koala Kumal (2015). Dia juga penulis skenario komik yang diterjemahkan oleh komikus Dio Rudiman menjadi Komik Kambing Jantan I dan Komik Kambing Jantan II serta beberapa film seperti Maling Kutang, Cinta Brontosaurus, Manusia Setengah Salmon, dan Marmut Merah Jambu. Uniknya seluruh karya Raditya Dika memiliki desain *cover*

yang berbeda dari desain *cover* buku pada umumnya. Tipografi yang dibuat sendiri alias *custom*, identitas penulis yang selalu berada di *cover* depan dengan ukuran tipografi yang cukup besar, serta yang ketiga ialah foto penulis yang selalu terpajang disetiap karyanya menjadi 3 elemen penting dalam *cover* buku karangan Raditya Dika. Ketiga hal tersebut kemudian menjadi daya tarik tersendiri pada *cover* buku Raditya Dika dalam menarik target audiens. Jika dalam desain, desain *cover* berperan sebagai ujung tombak bagi sebuah buku untuk menarik minat target audiens, maka tidak dengan buku karangan Raditya Dika, identitas penulislah yang menjadi daya tarik target audiens.



**Gambar 1.1 : Cover** Buku *Koala Kumal* karangan Raditya Dika

Sumber gambar : dokumentasi Stanley Lucius 2015

Dalam kasus *cover* Raditya Dika, jika dikaitkan dalam buku *Defining Visual Rhetorics* oleh Charles A. Hill dan Maguerite Helmers pada *chapter* pertama mendefinisikan psikologi retorika gambar bagaimana visual bekerja dalam meujuk audiens menjelaskan bahwa apabila informasi yang disampaikan secara jelas akan lebih memicu reaksi emosional dari seseorang dibanding yang kurang. Dalam beberapa eksperimen yang telah dilakukan juga membuktikan bahwa gambar cenderung lebih persuasif dibandingkan dengan teks. Charles A. Hill dan Maguerite Helmers (2008:37) juga mengungkapkan bahwa

*What makes such identifications insidious is precisely the fact that we usually don't think about them. Roy Fox claims that advertisers generally don't want to persuade people to buy their products, because persuasion implies that the audience has given the issue some thought and come to a conscious decision. Instead, advertisers want to transform people. They want to compel people to buy a product without even knowing why they're buying it—as a visceral response to a stimulus, not as a conscious decision. And this is best done through images.*

Yang mana apabila diparafrasekan mengatakan bahwa Roy Fox mengklaim bahwa pembuat iklan secara umum tidak ingin membujuk orang untuk membeli produk mereka karena membujuk dapat membuat calon pembeli dihadapkan pada sebuah isu problematika dimana pada akhirnya akan merujuk pada keputusan secara sadar. Melainkan mereka ingin memaksa konsumen untuk membeli produk mereka secara tidak sadar melalui rangsangan mendalam dan hal tersebut dilakukan dengan baik melalui gambar. Susan Chritton yang berjudul *Personal Branding for Dummies*, ia mengutip tulisan Marty Neumeier tentang “bagaimana mengiklankan diri anda secara baik yang terdiri dari 5 cara diantaranya *differentiate, collaborate, innovate, validate, cultivate*” yang mana Raditya Dika memilih *innovate* sebagai langkah yang diambil pada cover buku-nya. Ia memutuskan untuk menyelipkan *personal branding* ke dalam *cover* bukunya sebagai nilai *plus* dari branding yang telah ia lakukan selama menjadi *stand-up comedian*. Jean Paul Sartre dalam buku nya berjudul Psikologi imajinasi mengatakan bahwa materi dapat membentuk imaji dalam benak manusia maka foto penulis yang diterapkan pada desain *cover* buku Radikus Makankakus berperan sebagai materi berupa benda yang dapat membentuk imaji dalam benak manusia. Raditya Dika sebagai penulis telah menciptakan persepsi di benak masyarakat sebagai komedian yang sangat menghibur atau lucu. Hal itulah yang menyebabkan kemudian target audiens menjadi tertarik untuk memiliki buku karangan Raditya Dika. Terbukti dari data kuantitatif yang telah dikumpulkan oleh penulis sebanyak 55 responden yang didapat terdapat rasio sebesar 50.9% setuju bahwa ilustrasi pada *cover* memiliki peran penting dalam membuat konsumen tertarik untuk mengetahui buku dari

Raditya Dika yang berjudul *Koala Kumal* (2015) dari 3 elemen secara keseluruhan. Selain itu sebanyak 47,3% dari jumlah responden (55 responden) belum mengetahui adanya *personal branding* pada *cover* buku dimana jumlah ini hampir setengah dari jumlah total responden. Padahal dari 55 responden sebanyak 89,1% menjawab menyukai buku serta sebanyak 98,2% menyatakan bahwa *cover* buku berperan penting dalam sebuah penjualan buku. Hal ini menjadikan penulis memiliki tantangan tersendiri untuk mengkaji lebih dalam mengenai topik bahasan, padahal hampir seluruh dari jumlah responden menyukai buku.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data secara kuantitatif guna menguatkan nilai objek penelitian. Referensi analisis teori semiotika Roland Barthes, psikologi retorika visual oleh Charles A. Hill dan Marguerite Helmers serta *Personal Branding* oleh McNally dan Speak dalam buku Dewi Haroen tentang tiga hal mendasar dalam *personal branding* tentang kekhasan, relevansi, dan konsistensi akan digunakan penulis dalam meneliti pokok permasalahan. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia desain komunikasi visual khususnya pentingnya semiotika sebagai ilmu tanda tidak hanya bagi pengkaji tetapi juga untuk pencipta karena pencipta merupakan produsen tanda.

Berdasarkan hal diatas maka muncul permasalahan apakah makna konotasi dalam sebuah *cover* buku kumpulan cerita bergaya *personal branding*? Apa yang menjadi dasar pemilihan ilustrasi pada *cover* kumpulan cerita *Koala Kumal*? Bagaimana peran *personal branding* pada *cover* kumpulan cerita Raditya Dika? dan Bagaimana Retorika Visual berbicara dalam *cover* kumpulan cerita *Koala Kumal*. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba untuk membahas lebih dalam serta menjawab pokok permasalahan tersebut pada penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka munculah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana memahami makna konotasi pada *cover* buku kumpulan cerita Koala Kumal bergaya *personal branding*?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian, pembahasan harus terfokus pada masalah yang akan diatasi, oleh sebab itu penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah sampul muka buku Koala Kumal karangan Raditya Dika penerbit Gagas media.
2. Dalam penelitian ini pembahasan akan dibatasi hanya pada pemahaman makna konotasi pada sampul muka buku Koala Kumal karangan Raditya Dika dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, teori retorika visual oleh Charles A. Hill dan Marguerite Helmers serta Personal Branding oleh McNally dan Speak dalam buku Dewi Haroen untuk mencari makna konotasi dari mitos yang ada pada *cover* buku Raditya Dika.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Memahami makna konotasi pada *cover* buku kumpulan cerita Koala Kumal bergaya *personal branding*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Teoretis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia desain komunikasi visual khususnya mengenai semotika dan

*personal branding* serta retorika visual dari segi penerapannya dalam desain komunikasi visual.

## 2. Praktis

- a. Institusi, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai desain komunikasi visual khususnya tentang *personal branding* dan retorika visual dalam praktik komunikasi visual.
- b. Masyarakat, yaitu agar dapat mengetahui peran dan fungsi *personal branding* pada penulis sebagai nilai tambah dalam karya tulisnya serta memahami bagaimana retorika visual berbicara dalam teks.
- c. Peneliti, untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kepakaran mengenai kajian desain *cover* buku dan *personal branding* serta retorika visual.
- d. Akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bahan pustaka dan juga untuk mengetahui sejauh mana ilmu desain komunikasi visual telah berkembang terutama dalam bidang semiotika dalam lingkup akademik.

